

**HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN DERAJAT
KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA SISWA
KELAS XII DI SMAN 2 BUKITTINGGI**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

IRMA YULIANTI
NIM : 1910311010

Dosen Pembimbing:

dr. Ennesta Asri, Sp.KK(K), FINS DV
Prof. Dr. Nuzulia Irawati, MS

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN SLEEP QUALITY AND SEVERITY OF ACNE VULGARIS IN GRADE XII STUDENTS OF SMAN 2 BUKITTINGGI

By

**Irma Yulianti, Ennesta Asri, Nuzulia Irawati, Gardenia Akhyar, Syandrez
Prima Putra, Arni Amir**

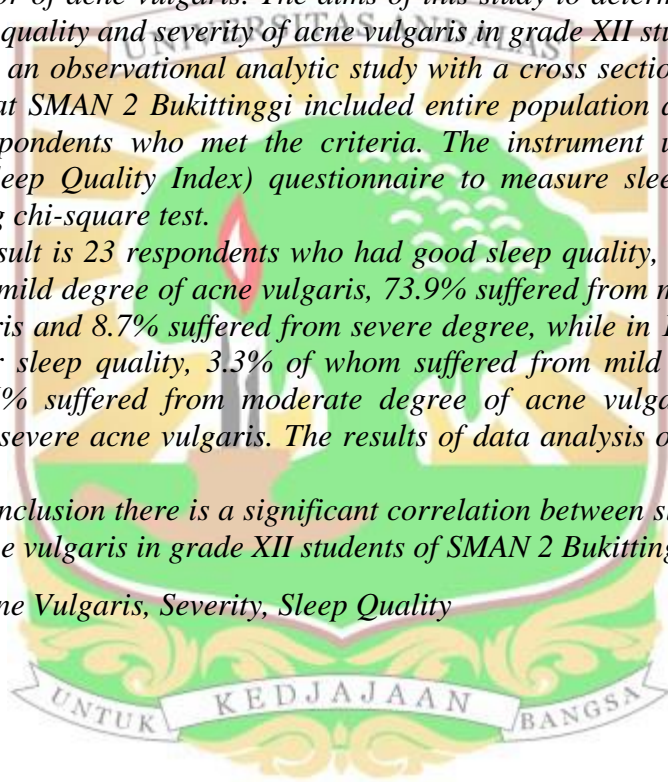
Acne vulgaris is a chronic inflammatory disease of pilosebaceous follicles that usually occur in adolescence, self-limiting disease and usually as the first sign of puberty. Poor sleep quality can trigger to increase of androgen hormones thereby increasing keratin proliferation and sebum production which is one of causative factor of acne vulgaris. The aims of this study to determine correlation between sleep quality and severity of acne vulgaris in grade XII students.

This is an observational analytic study with a cross sectional design. The location was at SMAN 2 Bukittinggi included entire population a sample. There were 144 respondents who met the criteria. The instrument used was PSQI (Pittsburgh Sleep Quality Index) questionnaire to measure sleep quality, then analyzed using chi-square test.

The result is 23 respondents who had good sleep quality, 17,4% of whom suffered from mild degree of acne vulgaris, 73.9% suffered from moderate degree of acne vulgaris and 8.7% suffered from severe degree, while in 121 respondents who had poor sleep quality, 3.3% of whom suffered from mild degree of acne vulgaris, 68.6% suffered from moderate degree of acne vulgaris and 28.1% suffered from severe acne vulgaris. The results of data analysis obtained p-value 0.007.

The conclusion there is a significant correlation between sleep quality and severity of acne vulgaris in grade XII students of SMAN 2 Bukittinggi.

Keywords: *Acne Vulgaris, Severity, Sleep Quality*



ABSTRAK

HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN DERAJAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA SISWA KELAS XII DI SMAN 2 BUKITTINGGI

Oleh

**Irma Yulianti, Ennesta Asri, Nuzulia Irawati, Gardenia Akhyar, Syandrez
Prima Putra, Arni Amir**

Akne vulgaris adalah suatu penyakit peradangan menahun pada folikel pilosebacea yang umumnya terjadi pada masa remaja, dapat sembuh sendiri dan menjadi tanda pertama pubertas. Kualitas tidur yang buruk dapat memicu peningkatan hormon androgen sehingga meningkatkan proliferasi keratin dan produksi sebum yang menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya akne vulgaris. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kualitas tidur dengan derajat keparahan akne vulgaris pada siswa kelas XII.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Bukittinggi dengan menjadikan seluruh populasi menjadi sampel. Dalam penelitian ini 144 responden yang memenuhi kriteria. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*) untuk mengukur kualitas tidur, kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil dari penelitian ini adalah 23 orang responden memiliki kualitas tidur yang baik, 17,4% diantaranya menderita akne vulgaris derajat ringan, 73,9% menderita akne vulgaris derajat sedang dan 8,7% menderita derajat berat, sedangkan pada 121 orang responden memiliki kualitas tidur yang buruk, 3,3% diantaranya menderita akne vulgaris derajat ringan, 68,6% menderita akne vulgaris derajat sedang dan 28,1% menderita akne vulgaris derajat berat. Hasil analisis data diperoleh *p-value* sebesar 0,007.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas tidur dengan derajat keparahan akne vulgaris pada siswa kelas XII di SMAN 2 Bukittinggi.

Kata Kunci: Akne Vulgaris, Derajat Keparahan, Kualitas Tidur